

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian dimulai ketika manusia menaruh perhatian pada sesuatu yang ada (fakta) disekitar kehidupannya. Perhatian dan pengamatan terhadap fakta-fakta dan di dorong oleh keinginan untuk mengetahui fakta-fakta yang diamati secara lebih mendalam. Pada pelaksanaan penyusunan tugas akhir ini, peneliti melakukan penelitian pada Unit Toko PRIMKOPPOL Resto Malang untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan atas sistem informasi, kondisi perusahaan, serta sistem yang telah ada sebagai dasar dalam menganalisis dan selanjutnya merancang suatu alternative Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini disamping pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi juga analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Hal ini dilandasi oleh pendapat Whitney (1960):

Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 2005:54-55).

Dalam Penelitian deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan penelitian deskriptif ini dengan nama survei normatif (*normative survey*). Dengan penelitian deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (*status*) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain.

B. Fokus Penelitian

Perlunya suatu fokus penelitian adalah untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas.

Berdasarkan hal tersebut maka fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Sistem Persediaan Barang

Sistem Persediaan Barang adalah suatu sistem yang terdiri dari rangkaian atau urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan yang dikerjakan oleh bagian yang berkaitan dengan persediaan barang mulai dari proses pencatatan barang masuk berdasarkan nama dan kode barang, hingga retur barang.

2. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah sarana atau peralatan yang mendukung pengolahan data yang diaplikasikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan pengendalian barang digudang.

- a. Perangkat lunak (*software*)
- b. Perangkat Keras (*hardware*)
- c. Sumber daya manusia (*brainware*)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian oleh penulis yaitu Unit Toko PRIMKOPPOL Resta Malang yang terletak di Jalan Jaksa Agung Suprpto No.19 Malang.

D. Sumber Data

Dalam upaya memperoleh data yang tepat, maka data yang dikumpulkan harus relevan dengan permasalahan. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah tempat darimana data tersebut diperoleh yaitu dari institusi yang dipilih sebagai obyek penelitian. Sumber data penelitian terdiri atas: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi maupun wawancara dengan pihak yang terkait antara lain orang-orang yang tergabung dalam divisi Gudang atau Persediaan Barang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder adalah dari formulir dan dokumen yang digunakan oleh perusahaan yaitu formulir dan dokumen yang berhubungan dengan Sistem Pergudangan.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Nazir, 2005:174).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi langsung

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung dengan cara peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Peneliti hanya mengamati saja proses yang terjadi pada pelaksanaan Sistem Informasi Pergudangan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan pola-pola objek, subjek atau kejadian dan hal lain yang dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah direncanakan.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau pihak-pihak terkait dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dikhususkan pada orang-orang yang ikut ambil bagian dalam kegiatan operasional Sistem Informasi Pergudangan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi dengan mencari data dalam bentuk catatan, arsip, formulir dan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diobservasi. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengumpulan data. Adapun instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, *interview guide* (pedoman wawancara) dan *field note* (catatan lapangan).

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan antara lain :

1. Pedoman Wawancara, yaitu panduan yang berupa daftar pertanyaan yang akan dipergunakan sebagai panduan didalam melakukan observasi dan wawancara dengan responden yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Pedoman Observasi, yaitu panduan yang digunakan dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
3. Pedoman Dokumentasi, yaitu panduan untuk mempelajari dan mendokumentasikan catatan-catatan yang diberkaitan dengan penelitian.

G. ANALISIS DATA

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dimana dalam metode ini tidak terbatas hanya sampai pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data tersebut.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan membaca tabel, gambar dan bagan yang tersedia, juga dokumen yang dikumpulkan, kemudian selanjutnya menganalisisnya. Dapat dilihat suatu Sistem Persediaan Barang yang dapat menjadi sarana pendukung operasional perusahaan, dan yang terakhir dapat diambil suatu kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan.

Berkenaan dengan penelitian ini, tahapan-tahapan dalam metode analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan secara rinci serangkaian prosedur kerja pada Sistem Informasi Persediaan Barang.
2. Selanjutnya hasil dari langkah pertama dianalisis untuk mencari tahu kekurangan dan kelemahannya. Tahap ini dilakukan melalui pengamatan berdasarkan fokus penelitian pada Sistem Informasi Persediaan Barang yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Tahap desain sistem

Dari hasil analisis sistem yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti akan melakukan perancangan sistem yang meliputi :

- a. Desain model

Pada tahap ini, peneliti akan merancang model-model yang digunakan dalam penyusunan sistem informasi persediaan barang berbasis komputer dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem, yaitu berupa :

- Desain Logik (*Logical Design*)
- Desain Fisik (*Physical Design*)

- b. Desain Basis Data, meliputi :

- Desain *Entity Relationship Diagram* (ERD)
- Desain Struktur File Basis Data

c. *Desain Input*

Pada tahap ini, peneliti akan merancang tampilan antar muka (*interface*) yang berfungsi sebagai perantara antara pengguna sistem dengan sistem itu sendiri. Alat yang digunakan untuk memasukkan data yang pada system itu adalah *keyboard* dan *mouse*, sehingga desain input adalah berupa tampilan antar muka di layar komputer yang meminta masukan dari *keyboard* dan *mouse*.

d. *Desain Output*

Tahap ini peneliti akan merancang output yang merupakan hasil keluaran sistem informasi, yaitu berupa tampilan di layar komputer.

e. *Desain Jaringan*

Tahap ini peneliti akan merancang koneksi antar komputer satu dengan yang lainnya berdasarkan area kerja sistem yang berjalan.

f. *Desain Teknologi*

Pada tahap ini peneliti merancang teknologi yang akan digunakan dalam sistem informasi persediaan barang berbasis komputer yang terdiri dari teknologi computer meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pengguna (*brainware*).

4. Setelah tahap desain sistem, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan desain sistem, terutama desain input dan outputnya dalam mengimplementasikan desain sistem tersebut, yang nantinya digunakan sebagai sistem informasi persediaan barang pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang.
5. Untuk langkah yang terakhir adalah pengujian dari hasil desain sistem informasi persediaan barang tersebut pada unit took PRIMKOPPOL Resto Malang.